



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PERILAKU KONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN RINGAN
KEMASAN DI PAUD ANNISA DAN PUSPA
INDAH KECAMATAN INDERALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat
Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NUR HIDAYAH

10011181419079

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2018

**GIZI MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, Desember 2018**

Nur Hidayah

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Makanan dan Minuman Ringan Kemasan pada Anak Prasekolah di PAUD Annisa dan PAUD Puspa Indah Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2018

xiii, halaman 98, tabel 15, gambar 5, lampiran 5

ABSTRAK

Perilaku makan dibentuk sejak awal kehidupan, makanan dan minuman ringan tinggi kandungan garam, lemak dan gula dapat memicu kegemukan. Kabupaten Ogan Ilir (2015) memiliki Prevalensi anak gemuk usia 5-12 tahun (9,3%). PAUD Annisa dan Puspa Indah memiliki anak gemuk cukup tinggi dan banyak pedagang yang berjualan disekitarnya. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor individu dan lingkungan yang berhubungan dengan perilaku konsumsi anak prasekolah. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini seluruh anak di PAUD Annisa dan Puspa Indah sebanyak 78 responden menggunakan *simple random sampling*. Sebagian besar anak menunjukkan perilaku sering mengkonsumsi makanan dan minuman ringan kemasan (52,6%). Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengeluaran untuk jajan ($p\text{-value}=0,001$), pengetahuan ibu ($p\text{-value}=0,046$), penghasilan orangtua ($p\text{-value}=0,043$) dan peran teman sebaya ($p\text{-value}=0,007$) terhadap perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan kemasan. Tidak ada hubungan yang signifikan antara frekuensi makan utama, pendidikan ibu, status pekerjaan ibu, jumlah anggota keluarga, pola asuh orang tua dan peran guru terhadap perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan kemasan ($p\text{-value}>0,05$). Perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan kemasan pada anak prasekolah dipengaruhi oleh pengeluaran untuk jajan, pengetahuan ibu, penghasilan orangtua dan teman sebaya. Diharapkan pihak PAUD memfasilitasi *parenting* bagi orangtua, bersikap tegas dalam mengawasi pedagang yang berjualan disekitar PAUD.

Kata Kunci : Perilaku konsumsi, makanan dan minuman ringan kemasan, anak PAUD

Kepustakaan : 63 (2001-2017)

**COMMUNITY NUTRITION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Thesis, December 2018

Nur Hidayah

Factors Associated with the Behavior of Packaged Snacks and Soft Drinks Consumption on Pre-School Children In Annisa and Puspa Indah Early Childhood Education North Inderalaya Ogan Ilir District 2018

xiii, Pages 98, Tables 15, Pictures 5, Appendixes 5

ABSTRACT

Feeding behavior is formed from the beginning of life, foods and soft drinks high in salt, fat and sugar can trigger obesity. Ogan Ilir Regency (2015) had a prevalence of obese children aged 5-12 years (9.3%). Annisa and Puspa Indah ECDs had obese children are quite high and many traders that sold around, made it easier for children to get snacks and soft drinks. This study aims to determine individual and environmental factors related to preschool children's consumption behavior. This type of research is quantitative with a cross sectional study design. The samples in this study were 78 respondents using simple random sampling in Annisa and Puspa Indah ECDs. Most of children showed frequent consumption of packaged snacks and soft drinks (52.6%). The results of bivariate analysis showed that there were significant correlations between the amount of pocket money ($p\text{-value}=0,001$), mothers' knowledge ($p\text{-value}=0,046$), parents income ($p\text{-value}=0,043$) and the role of peers ($p\text{-value}=0,007$) in the behavior of packaged snacks and soft drinks consumption. While there were no significant correlation between the main meals frequency, mothers' education, mothers' employment status, number of family members, parents' parenting and the role of teachers in the behavior of packaged snacks and soft drinks consumption ($p > 0.05$). Consumption behavior of packaged soft drinks and soft drinks in preschool children is influenced by spending on snacks, mother's knowledge, income of parents and peers. Suggestions of study are ECDs facilitate parenting for parents, be assertive in supervising traders selling around.

Keyword : *The behavior of consumption, packaged snacks and soft drinks, early childhood education children*

References : 63 (2001-2017)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Hidayah

NIM : 100118190079

Fakultas : Kesehatan Masyarakat

Judul : Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku konsumsi Makanan dan Minuman Ringan Kemasan Anak Prasekolah di PAUD Annisa dan PAUD Rospa Indah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Mengetahui,
a.n Dekan
Koordinator Program Studi IKM,



Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes.
NIP.197806282009122004

Indralaya, 16 Agustus 2018

Yang Membuat pernyataan,



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Makanan dan Minuman Ringan Kemasan di PAUD Annisa dan Puspa Indah Kecamatan Indralaya Utara" telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada 24 September 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, Oktober 2018

Panitia Ujian Skripsi

Ketua :

1. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si
NIP. 198305242010122002

()

Anggota :

2. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

()

3. Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos., M.Kes
NIP. 196901241993031003

()

4. Fatmalina Febry, S.KM., M.Si
NIP. 197802082002122003

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi, S.K.M., M.Kes.
NIP. 197712062003121003

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “ Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Makanan dan Minuman Ringan Kemasan pada Anak Prasekolah di PAUD Annisa dan PAUD Puspa Indah Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir” telah disetujui untuk diujikan pada tanggal September 2018

Inderalaya, September 2018

Pembimbing :

I. Fatmalina Febry, S.KM., M.Si
NIP.197802082002122003

()

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Biodata Pribadi

Nama : Nur Hidayah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Sari Makmur (Riau), 20 nov 1996
Agama : Islam
Alamat : Jalan Lintas Timur KM.40 RT.003 RW.004 Kec.
Pangkalan Lesung Kab. Pelalawan Prov. Riau
No. Hp : 082382258514
Email : nurhidayah.sgr20@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. Sarjana Kesehatan Masyarakat Tahun 2014-2018
2. MA PPBU Kampar 2011-2014
3. MTs Al-Khairat Pangkalan Lesung Tahun 2008-2011
4. SD Negeri 001 Ukui 1 Tahun 2002-2008

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan ridha serta petunjuk-petunjuk-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Terhadap Perilaku Konsumsi Makanan Dan Minuman Ringan Kemasan Pada Anak Prasekolah Di PAUD Annisa Dan PAUD Puspa Indah Kecamatan Inderalaya Utara Kabupaten Ogan Ilir tahun 2018”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Keluargaku tercinta Bapak, Ibu, abang, kakak dan keponakan tersayang. Terima kasih untuk kasih sayang, do'a, bimbingan, dukungan, dan hiburan yang memacu serta membantu saya menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Bapak Iwan Stia Budi, S.KM.,M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
3. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM.,M.Kes, selaku Kepala Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
4. Ibu Fatmalina Febry, S.KM., M.Si dan Suci Destriatania, S.K.M.,M.Kes selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Anita Rahmiwati,S.P.,M.Si, ibu Widya Lionita, S.KM., M.PH, Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes, dan Dr. Nur Alam Fajar, S.Sos.,M.Kes selaku dosen penguji yang banyak memberikan arahan dan perbaikan ntuk skripsi ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan didikan, membantu proses administrasi dan bantuan selama penulis mengikuti kegiatan perkuliahan;
7. Teman-teman seangkatan FKM 2014 dan peminatan Gizi atas saran dan bantuannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun guna perbaikan untuk masa yang akan datang dan berguna bagi banyak orang.

Indralaya, Desember 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1.5.1 Lingkup Lokasi	9
1.5.2 Lingkup Waktu	9
1.5.3 Lingkup Materi	9
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Makanan dan Minuman Ringan.....	10
2.1.1 Pengertian Makanan dan Minuman Ringan.....	10
2.1.2 Jenis Makanan dan Minuman Ringan.....	11
2.1.3 Makanan dan Minuman Ringan yang Baik.....	11
2.1.4 Makanan dan Minuman Ringan yang Kurang Baik.....	11
2.1.5 Dampak Konsumsi Makanan dan Minuman Ringan Berlebihan.....	12
2.2 Anak Prasekolah	13
2.3 Perilaku Konsumsi Makanan dan Minuman Ringan	15
2.3.1 Pengertian Perilaku	15
2.3.2 <i>Social Cognitif Theory (SCT)</i>	16
2.4 Survei Konsumsi	20
2.4.1 Metode Penimbangan (<i>Food Weighing</i>)	20
2.4.2 Metode Pencatatan (<i>Food Record</i>)	21
2.4.3 Metode Mengingat-Ingat(<i>Recall 24 Jam</i>)	21
2.4.4 Metode Riwayat Makanan (<i>Dietary History</i>)	22

2.4.5 Metode Kekserapan Mengkonsumsi (<i>FFQ</i>)	22
2.5 Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Kosumsi Makanan dan Minuman Ringan Kemasan	25
2.6 Penelitian Terkait	34
2.7 Kerangka Teori	38
BAB III. KERANGKA KONSEP, DEFINISI OPERASIONAL DAN HIPOTESIS	
3.1 Kerangka Konsep	39
3.2 Definisi Operasional	40
3.3 Hipotesis Penelitian	42
BAB IV. METODE PENELITIAN	
4.1 Desain Penelitian	46
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian	46
4.2.1 Populasi	46
4.2.2 Sampel	46
4.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	48
4.3 Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	47
4.3.1 Jenis Data	48
4.3.2 Cara Pengumpulan Data	48
4.3.3 Alat Pengumpulan Data	59
4.4. Teknik Pengolahan Data	49
4.5. Validitas dan Reliabilitas	50
4.6. Analisis Data	52
4.6.1 Analisis Univariat	52
4.6.2 Analisis Bivariat	53
4.7. Penyajian Data	53
BAB V. HASIL PENELITIAN	
5.1. Gambaran Umum PAUD Annisa dan PAUD Puspa Indah	55
5.1.1. Profil PAUD Annisa dan PAUD Puspa Indah	55
5.1.2. Visi, Misi dan Tujuan	56
5.1.3. Sumber Daya Manusia	57
5.1.4. Sarana dan Prasarana	57
5.2. Hasil Penelitian	58
5.2.1. Analisi Univariat	58
5.2.2. Analisi Bivariat	64
BAB VI. PEMBAHASAN	
6.1. Keterbatasan Penelitian	75
6.2. Pembahasan	75
BAB VII. KESIMPULA DAN SARAN	
7.1. Kesimpulan	90
7.2. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	38
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	39
Gambar 5.1 Jenis makanan ringan kemasan yang sering di konsumsi	58
Gambar 5.2 jenis minuman ringan kemasan yang sering di konsumsi	59
Gambar 5.3 Waktu makan utama yang sering di lewatkan anak	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Penelitian Terkait	42
Tabel 4.1. Perhitungan Besar Sampel	47
Tabel 4.2. Teknik Pengambilan Sampel	48
Tabel 4.3 Validitas Kuisisioner Penelitian	50
Tabel 4.3 Uji Reabilitas Kuisisioner Penelitian	52
Tabel 5.1. Distribusi Anak Didik	57
Tabel 5.2. Distribusi Perilaku Konsumsi Makanan dan Minuman Ringan Kemasan	58
Tabel 5.3. Distribusi Karakteristik Anak	60
Tabel 5.4. Distribusi Karakteristik Orang Tua	61
Tabel 5.5. Distribusi Karakteristik Guru dan Teman Sebaya	63
Tabel 5.6. Hubungan besar uang jajan dengan perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan kemasan	64
Tabel 5.7. Hubungan frekuensi makan utama dengan perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan kemasan	65
Tabel 5.8. Hubungan pendidikan ibu dengan perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan kemasan	66
Tabel 5.9. Hubungan pengetahuan ibu dengan perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan kemasan	67
Tabel 5.10. Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Perilaku Konsumsi Makanan dan Minuman Ringan Kemasan	68
Tabel 5.11. Hubungan Penghasilan Orang Tua dengan Perilaku Konsumsi Makanan dan Minuman Ringan Kemasan	69
Tabel 5.12. Hubungan Jumlah Anggota Keluarga dengan Perilaku Konsumsi Makanan dan Minuman Ringan Kemasan	70
Tabel 5.13. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Konsumsi Makanan dan Minuman Ringan Kemasan	71
Tabel 5.14. Hubungan Peran Guru dengan Perilaku Konsumsi Makanan dan Minuman Ringan Kemasan	72
Tabel 5.15. Hubungan Peran Teman Sebaya dengan Perilaku Konsumsi Makanan dan Minuman Ringan Kemasan	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bimbingan skripsi

Lampiran 2 Kuesioner

Lampiran 3 Output SPSS

Lampiran 4 Surat-surat penelitian

Lampiran 5 Dokumentasi penelitian

DAFTAR SINGKATAN

SDM	: Sumber Daya Manusia
WHO	: <i>World Health Organization</i>
NHANES	: <i>National Health and Nutrition Examination Survey</i>
AS	: Amerika Serikat
AKG	: Angka Kecukupan Gizi
AKE	: Angka Kecukupan Energi
SDT	: Studi Diet Total
TK	: Taman Kanak-Kanak
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
FFQ	: <i>Food Frequency Questionere</i>
MSG	: <i>Monosodium Glutamate</i>
SCT	: <i>Social Cognitive Theory</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) yang sehat dan berkualitas merupakan investasi berharga sebagai upaya pembangunan suatu bangsa. Anak-anak merupakan generasi penerus bangsa dan merupakan modal pembangunan. Kualitas bangsa di masa depan ditentukan oleh kualitas anak-anak saat ini sehingga upaya peningkatan kualitas SDM harus dilakukan sejak dini, sistematis dan berkesinambungan. Salah satu ciri bangsa maju adalah bangsa yang memiliki tingkat kesehatan, kecerdasan, dan produktivitas kerja yang tinggi, ketiga hal ini dipengaruhi oleh keadaan gizi (Kementrian Kesehatan RI, 2014). Menurut Santoso (2004), penyakit yang berhubungan dengan gizi adalah gizi lebih, gizi kurang, penyakit metabolik bawaan dan keracunan makanan. Tingginya masalah gizi diduga berkaitan dengan perubahan pola konsumsi makanan di masyarakat (Risksdas 2013). Oleh karena itu, tingkat kesehatan anak-anak perlu dibina dan ditingkatkan.

Menurut Proverawati dan Kusumawati (2012), perilaku makan dipengaruhi oleh keadaan psikologis, kesehatan, sosial anak, keadaan lingkungan dan sikap keluarga. Sikap, kebiasaan dan pola perilaku yang dibentuk selama tahun-tahun pertama, sangat menentukan seberapa jauh individu berhasil menyesuaikan diri dalam kehidupan ketika mereka bertambah tua. Masa ini dimanfaatkan sebaik-baiknya karena sangat menentukan kualitas manusia dimasa depan (Hurlock, 2003). Perilaku makan berkembang selama tahun-tahun pertama kehidupan, anak-anak belajar apa, kapan, dan seberapa banyak makan melalui pengalaman langsung dengan makanan dan dengan mengamati perilaku makan orang lain (Birch *et al.*, 2009). Ada bukti yang menunjukkan bahwa kenaikan berat badan yang berlebihan dalam beberapa tahun pertama kehidupan dapat mengubah sistem metabolisme, saraf, dan perilaku dengan cara yang meningkatkan risiko obesitas di kemudian hari Natale *et al.*, 2013).

Penyebab utama obesitas adalah tidak seimbangnya energi antara kalori yang dikonsumsi dan kalori yang digunakan, ketidakseimbangan tersebut terjadi karena peningkatan asupan makanan berenergi dengan kandungan lemak yang tinggi dan penurunan aktivitas fisik (WHO, 2015). Hasil penelitian konsumsi makanan ringan di Amerika Serikat (AS) bahwa konsumsi makanan ringan saat ini telah diidentifikasi sebagai kontributor potensial untuk konsumsi energi yang berlebihan. Saat ini anak-anak di Amerika Serikat (AS) lebih sering mengonsumsi makanan ringan dengan jumlah energi yang lebih besar dari makanan ringan dimasa lalu. Kontribusi makanan ringan terhadap asupan energi harian anak-anak prasekolah AS tidak dapat disepelekan, anak-anak mengonsumsi sekitar 27% energi harian dari makanan ringan. Tren konsumsi makanan ringan pada masa kanak-kanak bergerak menuju tiga makanan ringan per hari, kenaikan terbesar terjadi pada makanan ringan asin dan permen. Sumber utama kalori dari makanan ringan berasal dari makanan pencuci mulut dan minuman pemanis (Piernas dan Popkin, 2010).

Berdasarkan Panduan Makanan Kesehatan Australia menjelaskan bahwa makanan ringan manis dan camilan gurih memiliki kandungan garam, lemak, dan gula yang tinggi (Julie *et al.*, 2016) dan hasil penelitian Lembaga Konsumen Jakarta menunjukkan bahwa beberapa makanan kemasan mengandung *aspartam*, *sakarín* dan *siklamat* (Sagita, 2007). Konsumsi makanan ringan jenis ini dalam jumlah dan frekuensi yang berlebihan dapat memberikan dampak buruk pada anak, yaitu obesitas yang nantinya menjadi pemicu penyakit degeneratif seperti penyakit jantung, diabetes melitus, kanker, dan sebagainya. Dalam studi karies pada anak prasekolah, Konsumsi makanan ringan mengandung gula yang tinggi di sela waktu makan telah diakui sebagai perilaku kunci dalam penilaian risiko karies gigi (sayegh *et al.*, 2002 dalam Astrom, 2006).

Menurut data *World Health Organization* (WHO), pada tahun 2014 terdapat lebih dari 1,9 milyar orang dewasa diatas 18 tahun mengalami kelebihan berat tubuh dan lebih dari 600 juta orang mengalami obesitas. Prevalensi kelebihan berat tubuh dan obesitas di negara-negara maju seperti Amerika, Eropa, dan Mediterania Timur telah mencapai tingkatan yang sangat tinggi. Kejadian ini tidak hanya terjadi di negara maju, kenaikan prevalensi kelebihan berat badan dan

obesitas juga terjadi di negara-negara berkembang di Asia Tenggara dan Afrika (WHO, 2015). Data dari *National Health and Nutrition Examination Survey* (NHANES) (1976–1980 dan 2003–2006) menunjukkan bahwa prevalensi obesitas pada anak usia 2-5 tahun meningkat dari 5,0% menjadi 12,4% (*Centers for Disease Control*, 2013).

Di Indonesia prevalensi obesitas pada anak umur 6-12 tahun berkisar 9,2%, (Riskesmas, 2010) . Secara Nasional balita (usia 0-59 bulan) mengkonsumsi energi lebih besar dari Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang dianjurkan yaitu >130% Angka Kecukupan Energi (AKE) sebesar 17,1 persen (SDT,2014). Kelebihan gizi ini timbul akibat kelebihan asupan makanan dan minuman kaya energi, kaya lemak jenuh, gula dan garam tambahan, namun kekurangan asupan pangan bergizi seperti sayuran, buah-buahan dan sereal utuh serta kurang melakukan aktivitas fisik (Kemenkes, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Yulianti (2011) menyatakan bahwa 66,1% anak memiliki frekuensi sering jajan, 33,0% biasa jajan dan hanya 0.9% yang menyatakan jarang jajan.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki Angka Kecukupan Energi (AKE) yang tinggi dengan rerata 1.192 Kkal, melebihi prevalensi AKE nasional yang dianjurkan sebesar 1.118 Kkal. Sumatera Selatan termasuk ke dalam empat provinsi dengan AKE balita paling tinggi setelah DKI Jakarta, DI Yogyakarta dan Kepulauan Riau (SDT, 2014). Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Sagita (2007) tentang pola konsumsi makanan modern pada dua TK swasta di kota Palembang di dapat bahwa pada umumnya anak-anak di dua TK tersebut sering mengkonsumsi makanan kemasan pabrik dengan frekuensi tiga sampai empat kali per minggu.

Kabupaten Ogan Ilir merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan dengan prevalensi anak gemuk tergolong tinggi yaitu sebesar 9,3%, hampir mendekati prevalensi rata-rata anak gemuk di Sumatera Selatan yaitu sebesar 9,8% untuk anak usia 5-12 tahun. Prevalensi ini menunjukkan angka yang lebih tinggi dibandingkan dengan prevalensi gemuk di kota Palembang sebesar 7,2 %. Selain itu prevalensi status gizi buruk pada usia balita (0-59 bulan) di Kabupaten Ogan Ilir yaitu 24,5% hal ini menunjukkan angka yang

mengkhawatirkan dikarnakan lebih tinggi dari rerata prevalensi Sumatera Selatan sebesar 18,3% (Litbangkes Kemenkes RI, 2015).

Perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan kemasan pada anak prasekolah dipengaruhi oleh banyak faktor seperti pola asuh orang tua. Keluarga merupakan sumber daya penting dalam pemberian pelayanan kesehatan. Dengan demikian, keluarga mempunyai peran yang penting dalam setiap aspek pelayanan kesehatan anggota keluarga, mulai dari tahap promosi kesehatan sampai tahap rehabilitasi. Salah satu tugas keluarga dalam praktik keperawatan adalah praktik diet keluarga. Praktik diet keluarga yang buruk dapat menyebabkan obesitas yang merupakan contoh utama akibat gaya hidup yang tidak sehat. Menurut penelitian Saifah (2011) terdapat hubungan bermakna ($p < 0,05$) antara peran keluarga sebagai promosi kesehatan, penyedia makanan, dan *modelling* dengan perilaku gizi anak.

Selain itu, faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan kemasan pada anak prasekolah adalah pengetahuan ibu, ibu mempunyai hubungan kuat sebagai model bagi perilaku makan anak dibanding ayah (Oliveria *et al*, 1992). Hal ini juga didukung oleh Neumark *et al.*, (2003) bahwa ibu lebih termotivasi untuk merubah perilaku makan anak-anak mereka dan mempunyai pengetahuan yang lebih luas tentang zat-zat gizi dalam makanan dibanding ayah. Hal ini relatif lebih berhasil untuk merubah perilaku makan anak-anak mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawaty (2011) membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kebiasaan jajan pada anak prasekolah.

Menurut Soehardjo (1989), jumlah anggota keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi jenis dan jumlah makanan yang tersedia di dalam keluarga. Selain itu jumlah anggota keluarga merupakan penentu dalam memenuhi kebutuhan makanan. Apabila anggota keluarga bertambah maka semakin tinggi pula kebutuhan akan pangan. Berdasarkan penelitian Kurniawaty (2011) jumlah anggota keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan kebiasaan jajan pada anak prasekolah.

WHO (1998) menyatakan peran guru sangat penting dalam promosi kesehatan tentang gizi yang sehat di sekolah. Guru berperan sebagai mentor dalam

memberikan pendidikan kesehatan tentang gizi di kelas dan sebagai role model. Guru mendorong para pelajar untuk mengikuti cara hidup sehat yang ditunjukkan melalui perilaku makan yang sehat sesuai pedoman “*food pyramid*”. Guru juga melakukan kolaborasi dengan orang tua atau keluarga anak untuk membahas tentang perilaku sehat (gizi) anak antara di rumah dan di sekolah. Guru bekerja sama dengan orang tua dalam penyediaan makanan sehat di sekolah atau di masyarakat (WHO, 1998). Guru dapat juga mengimplementasikan pemberian makanan ringan yang sehat di kelas termasuk lebih banyak berupa buah-buahan dan sayuran. Quattrin *et al* (2005) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan bermakna peran guru yang telah diberikan pelatihan dengan pengelolaan makanan anak usia sekolah yang bergizi dan aman di sekolah. Hal ini menunjukkan peran guru belum optimal terhadap pengelolaan makanan sehat di sekolah.

Semua anak masih terus dipengaruhi secara bermakna oleh keluarga, budaya keluarga dan beberapa faktor lingkungan. Namun, Hubungan paling kuat yang berkembang di luar keluarga anak adalah teman sebaya, baik yang ada di lingkungan tempat tinggal atau di sekolah. Kelompok teman sebaya mulai berpengaruh pada gaya hidup, kebiasaan, dan gaya bicara serta standar bentuk perilaku dan penampilan. Hasil penelitian Fitri (2012) menyatakan bahwa hubungan antara pengaruh teman sebaya dengan kebiasaan konsumsi makanan jajanan menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara pengaruh teman sebaya dengan kebiasaan konsumsi makanan jajanan.

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa PAUD Annisa dan PAUD Puspa Indah merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di kecamatan Inderalaya Utara. Kedua PAUD ini memiliki kesamaan dalam segi sosiodemografis dan akses yang mudah untuk memperoleh makanan ringan dilingkungan PAUD maupun lingkungan rumah. Dari hasil wawancara kepada 8 ibu yang memiliki anak PAUD ibu mengeluarkan uang Rp.2000-Rp.15.000 dalam sehari untuk jajan anaknya.

1.2. Rumusan Masalah

Konsumsi makanan dan minuman ringan kemasan kaya energi, kaya lemak jenuh, gula dan garam tambahan dalam jumlah dan frekuensi yang

berlebihan dapat memberikan dampak buruk pada anak, yaitu obesitas. Prevalensi anak gemuk di Kabupaten Ogan Ilir tergolong tinggi yaitu sebesar 9,3%, apabila tidak segera diatasi dapat menjadi pemicu penyakit degeneratif seperti penyakit jantung, diabetes melitus, kanker, dan sebagainya.

Dari hasil observasi, PAUD Annisa dan PAUD Puspa Indah merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang mengaruskan anak-anak membawa bekal setiap hari, hal ini menjadikan ibu menyiapkan menu beraneka ragam setiap harinya baik itu makanan sehat, jajanan pasar, gorengan, kue bahkan makanan ringan. selain itu disekitar kedua PAUD ini tersedia akses untuk memperoleh makanan dan minuman ringan kemasan dengan mudah.

Berdasarkan rumusan yang ada maka peneliti ingin mengetahui "Faktor-Faktor Apa Saja yang Mempengaruhi Perilaku Konsumsi Makanan dan Minuman Ringan Kemasan Anak Prasekolah di PAUD Annisa dan PAUD Puspa Indah Kecamatan Indralaya Utara ".

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan kemasan pada anak prasekolah usia 3-6 tahun dan mengetahui hubungan antara variabel independen dengan perilaku anak mengkonsumsi makanan ringan di PAUD Annisa dan Puspa Indah.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden meliputi usia anak, jenis kelamin anak dan usia ibu
- b. Mengetahui determinan psikologi dari perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan kemasan pada anak meliputi pendidikan ibu, pengetahuan ibu dan status pekerjaan ibu di PAUD Annisa dan PAUD Puspa Indah
- c. Mengetahui belajar observasional (*Observasional Learning*) dari perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan kemasan pada anak meliputi pola asuh orang tua, peran guru dan peran teman sebaya di PAUD Annisa dan PAUD Puspa Indah
- d. Mengetahui determinan lingkungan dari perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan kemasan pada anak meliputi penghasilan orang, jumlah

anggota keluarga dan pengeluaran untuk jajan di PAUD Annisa dan PAUD Puspa Indah

- e. Mengetahui *self regulation* perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan kemasan pada anak meliputi frekuensi makan utama di PAUD Annisa dan PAUD Puspa Indah
- f. Menganalisis hubungan antara pendidikan ibu dengan perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan kemasan pada anak prasekolah di PAUD Annisa dan PAUD Puspa Indah
- g. Menganalisis hubungan antara pengetahuan ibu dengan perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan kemasan pada anak prasekolah di PAUD Annisa dan PAUD Puspa Indah
- h. Menganalisis hubungan antara status pekerjaan ibu dengan perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan kemasan pada anak prasekolah di PAUD Annisa dan PAUD Puspa Indah
- i. Menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua dengan perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan kemasan pada anak prasekolah di PAUD Annisa dan PAUD Puspa Indah
- j. Menganalisis hubungan peran guru antara dengan perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan kemasan pada anak prasekolah di PAUD Annisa dan PAUD Puspa Indah
- k. Menganalisis hubungan peran teman sebaya antara dengan perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan kemasan pada anak prasekolah di PAUD Annisa dan PAUD Puspa Indah
- l. Menganalisis hubungan antara penghasilan orang tua dengan perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan kemasan pada anak prasekolah di PAUD Annisa dan PAUD Puspa Indah
- m. Menganalisis hubungan antara jumlah anggota keluarga dengan perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan kemasan pada anak prasekolah di PAUD Annisa dan PAUD Puspa Indah
- n. Menganalisis hubungan antara pengeluaran untuk jajan dengan perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan pada anak prasekolah di PAUD Annisa dan PAUD Puspa Indah

- o. Menganalisis hubungan antara frekuensi makan utama perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan pada anak prasekolah di PAUD Annisa dan PAUD Puspa Indah

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan tambahan referensi dan rujukan bagi penelitian tentang kesehatan masyarakat terutama mengenai perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan kemasan pada anak prasekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi PAUD Annisa dan PAUD Puspa Indah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai menambah wawasan kepada masyarakat khususnya orang tua untuk mengetahui gambaran perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan anaknya sehingga dapat mengetahui langkah-langkah dan strategi perbaikan perilaku anak.

2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Dapat memberikan tambahan referensi dan literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan kemasan pada anak prasekolah

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai upaya untuk menambah pengetahuan, wawasan, pemahaman serta memberikan pengalaman yang dapat dijadikan sebagai bekal dalam mengamalkan ilmu dan studi lanjutan dimasa mendatang. penelitian ini juga dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam menganalisis permasalahan khususnya yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Annisa dan PAUD Puspa Indah di Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

1.5.2. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni-September 2018

1.5.3. Ruang Lingkup Materi

Penelitian ini membahas tentang karakteristik responden (usia anak, jenis kelamin anak usia ibu), determinan psikologi (pengetahuan ibu, pendidikan ibu dan status pekerjaan ibu), *observasional learning* (pola asuh orang tua, peran guru, dan peran teman sebaya), determinan lingkungan (orang tua, jumlah anggota keluarga dan pengeluaran untuk jajan) dan *self regulation* (frekuensi makan utama) dan hubungannya terhadap perilaku konsumsi makanan dan minuman ringan kemasan pada anak prasekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achadi, Endang, dkk. 2010. *Sekolah Dasar Pintu Masuk Perbaikan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Gizi Seimbang Masyarakat*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia, Volume 5 Nomer.1, Hal: 42-47.
- Achmad Djaelani S, 2000, *Ilmu Gizi untuk Mahasiswa dan Profesi Jilid I*, Dian Rakyat. Jakarta.
- Ahmadi, Abu. 1991. Psikologi Sosial (Edisi Revisi). PT Rineka Cipta. Jakarta
- Allender,J.A.,Rector,C.,Warner,K.D. 2010. *Community health nursing: promoting & protecting the publics health*. 7th edition. China: wolters kluwer health. Lippincott Williams & Wilkins
- Almatsier, S., Susirah, S & Moesijanti S. 2011. *Gizi Seimbang Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : PT Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta. Jakarta
- BPOM RI. 2006. *Surat Keputusan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Tentang Kategori Pangan*. BPOMRI. Jakarta
- Badan Litbangkes RI. 2015. *Gambaran Konsumsi Pangan, Permasalahan Gizi dan Penyakit Tidak Menular di Sumatera Selatan*. Kementrian Kesehatan.Jakarta
- Baliwati, Y F, dkk, 2004, *Pengantar Pangan dan Gizi*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Brown, Judith E., et al. 2005. *Nutrition Through the Life Cycle Second Edition*. Thomson Wadsworth. Amerika Serikat.
- Cahyaningsih, Dwi Sulisty. 2011. *Pertumbuhan Perkembangan Anak dan Remaja*. Trans Info Media. Jakarta
- Centers for Disease Control. Childhood Overweight and Obesity. Department of Health and Human Services Web site. Web site. <http://www.cdc.gov/nccdphp/dnpa/obesity/childhood/index.htm>. Updated August, 2013 September, 2013.

- Depkes RI. 2005. *Pedoman Perbaikan Gizi Anak Sekolah Dasar, dan Madrasah Ibtidaiyah*. Direktorat Gizi Masyarakat. Jakarta
- Desmita. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Rosda. Bandung
- Edelman , C.L., & Mandle, C.L. 2006. *Health Promotion Throughout The Life Span*, sixth edition. St. Louis, Missouri : Mosby
- Fitri, Cahya Ning. 2012. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kebiasaan Konsumsi Makanan Jajanan Pada Siswa Sekolah Dasar Di Sdn Rawamangun 01 Pagi Jakarta Timur*. Skripsi. FKM UI.
- Field, A.E., Camargo, C.A., Taylor, B., Barkey, C.S., Roberts, S.B., Graham, A.C. 2001. *Official journal of the American Academy of pediatrics*, vol. 107. No. 1, January 2001; pp 54-60.
- Friedman, M., Bowden, V.R., Jones, E.G. 2003. *Family Nursing : Research, theory & Practice. Fifth edition*. New Jersey. Person Education Inc.
- Gregori, Dario, et al. 2008. *The "Snacking Child" and Its Social Network : Some Insights From an Italian Survey*. Nutrition Journal 2011, 10:132. <http://www.nutritionj.com/content/10/1/132>. 20 Maret 2018
- Habibah, Siti dan Ekayanti, Ikeu. 2014. *Perilaku Gizi Ibu, Pola Asuh Makan, Kontribusi Snack, dan Status Gizi Anak Usia Prasekolah*. Jurnal IPB.
- Hurlock, E B. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- Imran, M & Munif, A. 2010. *Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kesehatan*. Sagung Seto. Jakarta
- Ivonne. 2006. *Gambaran Konsumsi Makanan Jajanan terhadap Status Gizi Siswa SDN Malaka Jaya 07 Pagi Jakarta Timur*. Skripsi. Depok: Gizi Kesehatan Masyarakat FKM UI.
- Julie et al. 2016. *What Is a Snack, Why Do We Snack, and How Can We Choose Better Snacks? A Review of the Definitions of Snacking, Motivations to Snack, Contributions to Dietary Intake, and Recommendations for Improvement*. American Society for Nutrition. Adv Nutr 2016;7:466–75; doi:10.3945/an.115.009571

- Karen Glanz *et al.*, 2008, *Health Behavior And Health Education Theory, Research and Practice*. Jossey Bass. San Fransisko
- Karyani, I., Husin, S & Febry, F. *Gambaran Kebiasaan Makan Pada Anak Prasekolah Di Tk Bhakti Asuhan Dan Tkit Izzuddin Palembang*. Artikel Penelitian Universitas Sriwijaya. 2009
- Kementrian Kesehatan RI. 2014. *Pedoman Gizi Seimbang*. Kementrian Kesehatan RI. Jakarta
- Khayati, S. 2011. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita Pada Keluarga Buruh Tani Di Desa Situwangi Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi. Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Kholid, Ahmad. 2014, *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasin*. rajawali pres. Jakarta
- Khomsan, Ali. 2013. *Tumbuh Kembang dan Pola Asuh Anak*. IPB Press. Bogor
- Kraak, Vivica and Pelletier, David L. (1998). *The Influence of Commercialism on The Food Purchasing Behavior of Children and Teenage Youth. FamilyEconomic and Nutrition*. Review 1998, Vol 11, No. 3. [http://www.aeforum.org/aeforum.nsf/d27aa4e05753477780256c5100355ea8/f37df226424512a680256eef004e4ac8/\\$FILE/KkPlyouth.pdf](http://www.aeforum.org/aeforum.nsf/d27aa4e05753477780256c5100355ea8/f37df226424512a680256eef004e4ac8/$FILE/KkPlyouth.pdf). 2018
- Kurniawaty, Suzan. 2011. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kebiasaan Makan Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun) Di Tk Al- Amanah Kecamatan Jaya Kabupaten Tangerang*. Skripsi. Program Studi Kesehatan Masyarakat. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Marmonier C, Chapelot D, Louis-Sylvestre J. *Metabolic and behavioral consequences of a snack consumed in a satiety state*. Am J Clin Nutr 1999;70:854 – 66
- Mike,R., David,T., & Jon,S. (1997). *Lives on the bondary : the presence of others*. New York. St.Martins Press, 97-110

- Munawaroh, Lailatul. 2006. *Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu dan Pola Makan Balita dengan Status Gizi Balit*. Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan.
- Najmah. 2015. *Epidemiologi : Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Natale R, Scott S, Messiah S, Schrack M, Uhlhorn S, Delamater A. *Design and methodsfor evaluating an early childhood obesity prevention program in the childcare center setting*.BMC public health. 2013; 13(78).
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Novitasari, Ari. 2005. *Gambaran Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Tradisional serta Faktor-Faktor yang berhubungan pada anak sekolah di SDN Anyelir Depok*. Skripsi. Depok: Gizi Kesehatan Masyarakat FKM UI.
- Pambudi, EC. 2017. *Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Perilaku Sulit Makan pada Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) Di Desa Sadangwetan*. Gombong. STIKes Muhammadiyah.
- Putri, Karina Isnaini. 2016. *Sumbangan Makanan Ringan Terhadap Kecukupan Energi Dan Protein Anak Di Tk Aba Ade Irma, Kraton, Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Putri et al. 2017. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial (Siswa Kelas VII Smp Negeri 8. Pekanbaru*. Universitas Riau.
- Saifah, A. 2011. *Hubungan Peran Keluarga, Guru, Teman Sebaya dan Media Massa dengan Perilaku Gizi Anak Usia Sekolah Dasar*. Puskesmas Mabelopura Kota Palu

- Sagita, Novie. 2007. *Pola Konsumsi Makanan Modern pada Anak Prasekolah di TK Nurul Iman dan TKIT Al-Furqon Kecamatan Kemuning Palembang*. Skripsi, Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Indralaya.
- Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Media Cendikia. Yogyakarta
- Scaglioni, Silvia. (n.d). *Influence of Parental Attitudes in the Development of Children Eating Behavior*. Milan. Pediatric Department S. Paolo Hospital University of Milan Italy.
- Sediaoetama, A. D. 1993. *Ilmu Gizi*. Dian Rakyat. Jakarta
- Senduk, S. 2000. *Pengelolaan Keuangan Keluarga*. Gramedia. Jakarta
- Siswanto *et al.* 2014. *Studi Diet Total (SDT): Survei Konsumsi Makanan Individu Indonesia*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta
- Soetjningsih, 1995, *Tumbuh Kembang Anak*, EGC. Jakarta
- Suhardjo. 1989. *Pemberian Makanan pada Bayi dan Anak*. Bogor. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi, Institut Pertanian Bogor
- Suhardjo. 1989. *Berbagai Cara Pendidikan Gizi*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tingkat Pusat antar Universitas Pangan dan Gizi Institut Pertanian Bogor
- Supariasa, I.D.N., Bakri, B. Fajar I. 2001. *Penilaian Status Gizi*. EGC. Jakarta
- Susetyowati. 2013. *RKPM Penilaian Status Gizi*. Prodi Gizi Kesehatan UGM. Yogyakarta
- Taylor, J.P., Evers, S., & McKenna. 2005. *Deteminants of healthy eating in children and youth*. Canadian Journal of Public Health, 96, S20-S26.
- Thoha, W.H. 2003. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Jajan dan Makanan Jajanan pada Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja dengan Kebiasaan Jajan Anak Sekolah Dasar*. Skripsi: GMSK-Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Wahyuningsih, U. 2004. *Gambaran Kebiasaan Makan Pada Anak Usia Prasekolah (4-6 Tahun) Di TK Patra II dan TK Al Wildan*. UI

- WHO.1998. *WHO information series on school health document four*.
www.who.int/school-youth-health/media/428.pdf
- Widajanti. 1990. *Alokasi Uang Saku untuk Konsumsi Makanan Jajanan dan Sumbangannya terhadap Konsumsi Zat Gizi Anak Sekolah Menengah Umum*.
GMSK. Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Wiyani, N A. 2016. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Ar-Ruzz Media. Yogyakarta
- Yuliasuti, Rina. 2012. *Analisis Karakteristik Siswa, Karakteristik Orang Tua dan Perilaku Konsumsi Jajanan pada Siswa-Siswi SDN Rambutan 04 Pagi Jakarta Timur*. Depok: Gizi Kesehatan Masyarakat FKM UI.